



## **Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Gaya di Sekitar Kita Kelas IV MIN 4 Cirebon**

**Rival Fauzan Hilmy<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal Al Ghozali<sup>2</sup>,  
Muhamad Fauzi Ridwan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email Corresponden: [rivalfauzan345@gmail.com](mailto:rivalfauzan345@gmail.com)

Received: 2024-10-22; Accepted: 2024-11-25; Published: 2024-12-30

### **ABSTRACT**

*This research discusses the effectiveness of the guided inquiry learning model on the learning outcomes of social science and style material around us in grade IV min 4 Cirebon for the 2023/2024 academic year. The study is based on the rapid progress of schools in this modern era, every school should always innovate learning so that students do not get bored and feel bored. Therefore, it is necessary to innovate the right learning model. This research is a type of quantitative research using the pre-experimental design method in the form of one-Group pretest-posstest design. Data collection techniques using observation to find out the initial condition of the subjects being studied, pretest and posttest to obtain data on student learning outcomes before and after. The population in the study was all grade IV students in MIN 4 Cirebon. With a total of 33 respondents. The purpose of the study is to find out how high the learning outcomes of students before and after applying the guided inquiry learning model in the Social Science and Social Sciences subject around us in grade IV MIN 4 Cirebon. The results of this study show that the effectiveness of the guided inquiry learning model for the science and science subjects in class IV in MIN 4 Cirebon before showing moderate criteria or said to be quite good with an average pretest score of 51.82. Meanwhile, the learning outcomes after using the guided inquiry learning model showed a very high category and were said to be high with an average posstest score of 88.30. Based on the results of data analysis of non-parametric statistical tests using the Mann Whitney test, based on the distribution table, the Asymp value is known. Sig. (2-tailed) of 0.000 is less than 0.05, then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is accepted, meaning that there is a significant difference in learning outcomes before using the guided inquiry learning model. Therefore, it can be concluded that there is a significant difference between the effectiveness of the guided inquiry learning model on the learning outcomes of class IV science science material around us in MIN 4 Cirebon.*

*Keywords: Effectiveness, Inquiry and Learning Outcomes*

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas Efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPAS materi gaya di sekitar kita di kelas IV min 4 Cirebon tahun Pelajaran 2023/2024. Kajiannya dilatar belakangi oleh begitu pesatnya kemajuan sekolah di era modern ini, setiap sekolah seharusnya selalu melakukan inovasi pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dan merasa jenuh. Maka perlunya inovasi model pembelajaran yang tepat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental desaigns* dengan bentuk one-Group pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi untuk mengetahui kondisi awal subyek yang di teliti, pretest dan posttest untuk mendapatkan data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah. populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas IV di MIN 4 Cirebon. Dengan jumlah responden 33 siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui Seberapa tinggi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada mata Pelajaran IPAS Gaya di sekitar kita di kelas IV MIN 4 Cirebon. Hasil penelitian ini bahwa efektivitas model pembelajaran inkuiri tebimbing terhadap mata Pelajaran IPAS kelas IV di MIN 4 Cirebon sebelum menunjukkan kriteria sedang atau dikatakan cukup baik dengan nilai rata- rata pretest sebesar 51.82. sedangkan hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing menunjukkan kategori sangat tinggi dan di katakan tinggi dengan nilai rata rata posttest 88.30. berdasarkan hasil analisis data uji statistic non parametrik menggunakan uji Mann whitney Berdasarkan tabel distribusi diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima artinya terdapat terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara efektifitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPAS kelas IV materi gaya di sekitar kita di MIN 4 Cirebon.

Kata Kunci: *Efektevitas, Inkuiri dan Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Pola Persekolahan di Indonesia mempunyai beberapa jalur Pendidikan, yaitu jalur Pendidikan formal (resmi), non-formal (informal), dan jalur pendidikan keluarga dan alami. Yang di utamakan di Masyarakat Indonesia salah satunya adalah Pendidikan Formal ada beberapa Jenjang Pendidikan Formal yaitu jenjang dasar, jenjang menengah dan juga tingkat tinggi, jenjang pendidikan formal kepala sekolah adalah Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) seperti yang di jelaskan dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Yaitu Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 bahwa Pendidikan adalah tempat atau juga disebut wahana yang di lalui oleh siswa untuk menggali potensi dirinya. Maka di dalam tempat atau juga wahana pendidikan, di perlukannya pendidik yang mampu memahami tuntutan dan juga memiliki sikap yang sesuai dengan tugas profesionalnya, karena pendidik/gurusangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didiknya untuk menggali potensi diri.

Gagne menyatakan pendeapatnya pembelajaran yang paling berpengaruh adalah dari lingkungan individu yaitu Iklim yang mencakup rumah, topografi, sekolah dan cuaca akan menentukan apa yang akan dicapai seseorang dan juga menentukan

seperti apa masa depannya. Menurutnya, pembelajaran tidak dapat dikarakterisasi secara efektif karena rumit. Dari penegasan tersebut sangat mungkin bahwa hasil belajar dan minat belajar akan mencapai perubahan cara pandang dan kapasitas. (Sastrawa & Suardipa, 2020)

Belajar adalah merupakan bentuk makna yang di buat dari peserta didik mengenai sesuatu yang di simak dan di rasakan, proses belajar adalah suatu Tindakan peserta didik atau siswa dalam suatu keraguan menuju kepastian dalam sebuah pengetahuan, suatu proses belajar yang baik di pengaruhi oleh bangunan pembelajaran yang mengajak siswa aktif dan berpikir kritis untuk membentuk pemikiran yang baik, maka dari itu hasil belajar sangat di pengaruhi oleh pengalaman belajar baik di lingkungan belajar maupun di dunia nyata dan dapat guru lihat dari pengetahuan yang sudah siswa miliki (Tiro & Risakotta, 2020). Maka dari itu untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang efektif, model pembelajaran sangat di perlukan untuk menyusun strategi pembelajaran yang baik dan ideal yang akan guru berikan kepada siswa.

Dalam mennggapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif pendidik harus bisa membuat situasi yang kondusif di dalam ruangan kelas, guru harus memastikan adanya interaksi dari seorang siswa, berbagi pandangan kepada siswa dan memiliki peran dalam pembelajaran dan juga menciptakan suasana yang positif. (Nazla et al., 2023).

Kata murabbi sering dikaitkan kalimat yang mengarah kepada pemeliharaan yang baik dan perkembangan yang baik sebagai murabbi bertanggung jawab atas perkembangan peserta didiknya dari segala dimensinya (Agus, 2021). Kata Rabba, terdapat dalam Al Qur-an surat AL isra ayat 24 sebagai berikut:

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا (الاسراء/17)

24

“Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.” (Al-Isra'/17:24) (Terjemahan Kemenag 2019)

Murabbi sebagai pendidik mempunyai arti luas, antara lain 1) mendidik siswa dalam meningkatkan keterampilannya agar dapat naik ke jenjang berikutnya; 2) membantu siswa dalam mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya; 3) meningkatkan peserta untuk mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih luas ; 4) membuat bagian-bagian instruktif yang dapat menjadikan sekolah sukses; 5) mendukung tumbuh kembang anak dan kemajuan anak; 6) bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak; 7) mengembangkan lebih lanjut mentalitas dari pesimis menjadi positif; 8) mempunyai rasa cinta terhadap murid-muridnya seperti yang dilakukan orang tua terhadap anak kandungnya; 9) pengajar mempunyai kehormatan dan kendali atas pergantian peristiwa dan karakter peserta didik; 10) Guru berperan sebagai wali siswa kedua setelah orang tuanya di rumah (Juabaidin, 2020).

Tentu saja, banyak mata pelajaran yang dapat menjadi subjek penelitian dalam menciptakan metode pembelajaran, baik melalui pemikiran manusia maupun sumber-sumber lainnya. Salah satu sumber utama yang dapat digunakan adalah Al- Qur'an, kitab pedoman bagi umat Islam. Al-Qur'an menyajikan berbagai ayat yang mengandung berbagai metode pembelajaran yang relevan untuk masa kini. Kisah-

kisah dalam Al-Qur'an, seperti kisah Nabi Musa yang diperintahkan oleh Allah untuk belajar langsung dari guru yang dipilih-Nya, yaitu Nabi Khidhir, serta pembelajaran Luqman Al-Hakim kepada anaknya, memberikan pelajaran berharga tentang metode-metode pembelajaran. Selain itu, masih banyak lagi metode/model pembelajaran lainnya yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari dan menganalisis ayat-ayat tersebut, kita dapat menggali nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dapat diadaptasi dan diterapkan dalam konteks pendidikan modern, seperti bunyi surat An-nahl ayat 125 sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”. (An-Nahl : 125)

Surah An-Nahl ayat 125. Ayat tersebut menjelaskan tiga metode yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau pendakwah. Pertama, metode hikmah, yaitu metode yang menggunakan kata-kata bijak untuk menyampaikan pesan. Dengan menggunakan kata-kata bijak, para sasaran dakwah atau peserta didik dapat menyerap makna yang terkandung dalam pesan tersebut.

Permasalahan di era Pendidikan sekarang adalah pelaksanaannya begitu lemah atau belum bisa dikatakan efektif dalam pembelajaran oleh Sebagian guru di sekolah masih Banyak Pendidik berfokus pada buku satu satunya, sebagai pembelajaran tidak menggunakan media lain. Dan juga model pembelajaran yang kurang efektif hanya menerapkan metode ceramah saja tanpa mengajak siswa aktif dan berfikir lebih dalam tentang apa yang dia pelajari, fakta di lapangan pada mata Pelajaran IPAS Sebagian jenjang sekolah salah satunya jenjang sekolah dasar yaitu SD masih banyak pencapaian capaian pembelajaran yang tidak sesuai dengan nilai ketuntasan, suatu aspek yang menyebabkan pencapaian belajar IPAS peserta didik itu tidak memenuhi kriteria adalah karena pemanfaatan model pembelajaran di katakan belum berhasil . Media dan model yang efektif adalah bagaimana media dan model tersebut bisa menyatukan siswa dengan keadaan nyata dan juga isi yang di presentasikan oleh pengajar, selain itu model yang dapat memenuhi kompetensi peserta didik, agar dapat terpenuhi maka seorang guru atau pendidik harus menjadi fasilitator dan juga mediator yang baik untuk memenuhi kebutuhan kompetensi peserta didiknya (Abidin, 2020)

Dalam rencana pendidikan atau kurikulum tahun 2013 program pendidikan sebelumnya, Sosiologi dan Ilmu Pengetahuan alam tergolong unik dan terisolasi dengan mempertimbangkan kemajuan anak muda. Reguler dan Sosiologi atau Normal dan Sosiologi ini adalah merupakan bidang mata pembelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. alasan pentingnya waktu pertumbuhan kapasitas permintaan anak. Dalam pendidikan Merdeka belajar, pembelajaran ilmu bawaan ipa dan sosiologi digabungkan menjadi ilmu normal dan sosiologi (IPAS). Selain itu, juga dapat menghemat jam peninjauan siswa. Ipa dan ips (IPAS) Pembelajaran ini memuat ilmu pengetahuan dan sosiologi, selanjutnya mencakup penyelidikan alam, iklim geologi, sejarah dan budaya. Hipotesis pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran IPA itu sendiri adalah hipotesis konstruktivisme dan hipotesis pembelajaran setuju. dengan

hadirnya ilmu pengetahuan dan pembelajaran IPA di SD/MI, sudah seharusnya kita bisa melibatkannya dalam menanggulangi permasalahan. Fokus pembelajaran IPA dan IPS adalah seberapa besar kemampuan yang dimiliki siswa dalam menggunakan informasi yang dimilikinya. (Kemendikbud, 2022)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 20 september 2023 wawancara dengan ibu (Indah qumara dewi S.Pd) selaku guru kelas di kelas IV Pelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial atau di singkat IPAS di MI negri 4 Cirebon bahwa hasil belajar IPAS relatif rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa Kelas IV, dimana dari 33 siswa 60% yang masih memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75. Kenapa siswa dapat nilai KKM rendah karena kurang pahamnya siswa terhadap apa yang sudah diajarkan gurunya sehingga menyebabkan terpengaruhnya hasil belajar. Melihat permasalahan di atas, maka perlu adanya penyempurnaan atau penataan dan perubahan lebih lanjut yang bersifat kreatif untuk mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan IPAS. Inovasi yang dimaksud adalah berfikir dari konvensional menuju inovatif. Banyak beberapa model yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan pengalaman di kelas. Yang tentunya model tersebut harus bisa menyesuaikan dengan materi yang diinstruksikan dan kurikulum. Salah satunya model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat memperbaiki pencapaian pembelajaran peserta didik.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dimaksud disini adalah dimana guru menyusun rencana dan Langkah-Langkah percobaan dan juga penyelidikan untuk menentukan konsep yang telah ditetapkan oleh guru. Siswa tidak harus membayangkan hal hal yang dianggap kurang jelas, tetapi siswa dapat melihat secara terbuka dan langsung. Maka karena itu dengan adanya model inkuiri terbimbing maka siswa dapat diharapkan dapat membangun gagasan dan konsep pengetahuan dari masalah yang di jumpai pada aktivitas nyata terkait materi IPAS gaya di sekitar kita. Melalui penyelidikan dan dengan berpikir kritis. Guru juga berusaha menunjukkan kepada siswa materi gaya di sekitar kita itu konkret dan Terlebih lagi, juga langsung dihubungkan dengan pertemuan siswa sehari-hari (Supratiknyo, 2021). Model dari pembelajaran Inkuiri Terbimbing bisa memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan kemampuan berpikir, membantu siklus mental, merangsang semangat bertindak pada siswa agar aktif, misalnya siswa merasakan kerja ujiannya, mengalami pengalaman keajuan dan kadang kecewa, membuka pintu bagi siswa untuk terus maju sesuai kapasitas mereka. langsung terlibat dengan kesadaran sehingga mereka terdorong untuk terus belajar, sistem ini berfokus pada siswa, misalnya menawarkan mereka dan pendidik kesempatan untuk mengambil bagian sebagai siswa individu dalam benar-benar menganalisis pemikiran. Pendidik menjadi rekan belajar, khususnya dalam keadaan pengungkapan dimana tanggapannya belum diketahui.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka Penulis berasumsi bahwa penelitian ini sangat penting untuk diteliti dengan berjudul "Efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPAS materi gaya di sekitar kita kelas IV MIN 4 Cirebon".

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain pre-experiment dengan bentuk one- Group pretest- posttest design. Penelitian

ini dilaksanakan di MIN 4 Cirebon. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VI MIN 04 Cirebon Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah Teknik non probability sampling, yaitu pengambilan sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Tes. Adapun teknik analisis menggunakan teknik analisis data deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu pengetahuan alam dan sosial atau atau IPAS. Kelas IV MIN 4 Cirebon. Data yang dikumpulkan adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar mata Pelajaran IPAS kelas IV MIN 4 Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Setiap siswa di tuntut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak membosankan tapi menyenangkan dan menantang.

Perubahan hasil belajar IPAS dihasilkan dari pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing, melalui model pembelajaran ini siswa dapat menaruh minat atau terlibat, memperjelas suatu persoalan yang mendesak, mencari data dan melakukan pemeriksaan. model pembelajaran merupakan suatu perkembangan latihan pembelajaran yang menggarisbawahi siklus penalaran dasar dan berwawasan luas untuk mencari kesimpulan jawaban atas suatu permasalahan yang ditanyakan sehingga mengajak siswa lebih aktif dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap apa yang di pelajarnya

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di berikan oleh Wahyudi dalam jurnalnya . Sistem penalaran itu sendiri biasanya diwujudkan melalui sikap responsif di kalangan guru dan siswa. Pembelajaran permintaan ini menekankan metode yang melibatkan pencarian dan penemuan. Dimana pemberian materi pembelajaran kurang di paparkan secara jelas. Tugas siswa dalam pembelajaran ini adalah melihat dan menyelidiki sendiri suatu materi pembelajaran, sedangkan guru adalah berperan sebagai fasilitator dan pemberi nasihat bagi siswa dalam memusatkan perhatiannya. Sehingga dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil konversi presentase mean Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS sebelum menggunakan metode inkuiri terbimbing adalah 51.82. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS materi gaya di kelas sekitar kita VI di MIN 4 Cirebon Sebelum menggunakan metode inkuiri terbimbing memiliki kriteria sedang (41-60).

Dari hasil konversi presentase mean hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah 88.30 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS materi gaya di sekitar kita kelas IV MIN 4 Cirebon setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah sangat tinggi (81-100)

Berdasarkan hasil dari peneliti Efektifitas model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran IPAS materi gaya di sekitar

kita kelas IV MIN 4 Cirebon tampak bahwa hasil belajar siswa pretest 51.82 dengan standar deviasi 15.907. sedangkan posttest rata-rata besar 88.30 dengan standar deviasi 12.692. maka dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Efektifitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPAS Materi gaya di sekitar kita kelas IV MIN 4 Cirebon tahun ajaran 2023/2024. Kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut : 1) Hasil belajar IPAS di kelas IV MIN 4 Cirebon Sebelum menggunakan model Inkuiri Terbimbing dalam hasil pembelajaran menunjukkan kriteria Cukup baik tepatnya yaitu dengan nilai rata-rata. pretest adalah sebesar 51.82. 2) Hasil belajar IPAS di kelas IV MIN 4 Cirebon sesudah menggunakan model inkuiri terbimbing, berdasarkan tes hasil belajar menunjukkan kriteria sangat baik tepatnya yaitu dengan nilai rata-rata posttest adalah sebesar 88.30. 3) Berdasarkan hasil analisis penelitian data "efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pretes 51.82 dengan standar deviasi 15.907 sedangkan posttest rata-rata sebesar 88.30 dengan standar deviasi 12.692 dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Octavia, S. (2020). Model model Pembelajaran (A. D. Nabila (ed.)). Deepublish.
- Agus, K. M. (2021). Kehidupan guru dan murid dengan beberapa aspek dan karakteristiknya pada periode klasik (571-750 M) 1. 1.
- Al-faruq, Z. (2023). Peran Penggunaan Desain Evaluasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 158–171.
- Dharmayanti, D. P. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Semester I SDN 3 Sudaji. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 152–161.
- Juabaidin, S. H. (2020). Pendidik Dalam Perspektif Alqur'an. 6, 93–105.
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
- Khoiriyah, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Modified Inquiry Terhadap Keterampilan Generik Sains dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Klasifikasi Dan Perubahannya. Skripsi.
- Sinar, D. (2018). Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. CV. Budi Utama.
- Oko, D., Tanggur, F. S., & Nitte, Y. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDK STA. MARIA ASSUMPTA Kota Kupang. *Spasi*, 1(1), 43–55.
- Pahri, E. D. (2023). Model Pembelajaran Take and Give Untuk Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rgjfq>
- Rofiqoh, A. (2021). Efektivitas Model Inkuiri Terbimbing berbasis Blended Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Cahaya dan Alat Optik Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tenganan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Sari, I. dewi. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas V MI AL-Khoiriayyah 02 Semarang Tahun 2019/2020.
- Sastrawa, K. B., & Suardipa, I. P. (2020). Pembelajaran Berkualitas Berbasis Nine Instructional Events Teori Belajar Gagne. *Haridracarya: Jurnal Pendidikan Agama Hindu*, 1(2), 2020.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, Dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63–75.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supratiknyo, P. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Benda Terapung , Melayang dan Tenggelam Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, I(2), 290–301.
- Tiro, A. R., & Risakotta, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Panca Indra Manusia Bagi Siswa Sekolah Dasar. 2(1).
- Widiani, W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Pada Materi Peluang Di Smkn 7 Pandeglang. *Tlutih sawo : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, 6(3), 63–70. <https://journal.uir.ac.id/index.php/AKS/article/view/2666>
- Widyawati, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Guided Discovery Learning Berbantuan Lembar Kerja Pada Materi Invertebrata. *Action : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 2(4), 385–394.
- Yuliana, Y., Hikmawati, H., & Wahyudi, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Kappa Journal*, 4(1), 85–92